

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Sistem Produksi

Sistem produksi pada PT. Lotus Indah Textile Industries secara keseluruhan telah berjalan dengan baik karena adanya perencanaan produksi dan pengendalian kualitas dan menggunakan mesin otomatis untuk produksi yang menghasilkan produk benang yang berlangsung setiap hari selama 24 jam non stop.

5.1.1 Bahan Baku

Persediaan bahan baku dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Bahan baku dipesan jika storage berada pada posisi 70% dari kapasitas gudang. Bahan baku pada PT. Lotus Indah Textile Industries dalam memproduksi benang, bahan yang pertama kali digunakan dalam proses pembuatan kain yaitu serat. Serat yang digunakan yaitu serat sintetis atau buatan karena mempermudah dalam proses pengerjaan. Serat yang dipakai terdapat 2 macam serat yaitu serat rayon bright dan serat polyester.

Serat rayon adalah serat dibuat dari polimer alami yang mensimulasikan Selulosa Serats alami. Ini bukanlah Serat yang benar-benar sintetis atau Serat yang benar-benar alami. Ada dua jenis rayon; viscose dan Tinggi wet modulus (HWM). Ini pada gilirannya diproduksi dalam beberapa jenis untuk menyediakan properti spesifik tertentu. Sedangkan serat polyester adalah Dalam Poliester, bahan pembentuk Serat adalah setiap polimer sintetis rantai panjang yang terdiri dari paling sedikit 85% berat ester dari asam karboksilat aromatik tersubstitusi, tetapi tidak terbatas pada unit teraphthal tersubstitusi dan unit hidroksibenzoat tersubstitusi para. Dalam memproduksi Serat tersebut, unsur dasar Karbon, oksigen dan hidrogen dipolimerisasi. Variasi dapat dilakukan pada cara produksi, kombinasi bahan dan struktur molekul akhir bahan pembentuk Serat.

5.1.2 Permesinan

PT. Lotus Indah Textile Industries menggunakan beberapa mesin diantaranya adalah mesin *blowing*, mesin *carding*, mesin *drawing*, mesin *simplex*, mesin *ring frame*, mesin *winding*. Pada mesin *blowing* terdapat mesin *axifeed blender* yaitu mesin pembukaan dan pengambilan serat dari bal kapas menjadi segumpal

segumpal, mesin *axiflow cleaner* yaitu mesin yang digunakan untuk membersihkan kapas- kapas dari kotoran, mesin *cage section* dan *buckley cleaner* yaitu mesin pembersihan kapas terhadap kotoran yang lebih ringan atau lebih kecil, mesin *overhead condenser* dan *hopper feeder* yaitu mesin pembersihan kapas melalui hisapan udara, mesin *scutcher* yaitu mesin penyaringan serat menjadi lapisan yang rata. Pada mesin *carding* yaitu mesin yang digunakan untuk memisahkan serat-serat yang sangat pendek dari serat-serat panjang (*main fibre*). Pada mesin *drawing* yaitu mesin yang memperbaiki kerataan berat persatuan panjang, meluruskan dan mensejajarkan serat searah sumbu *sliver*. Pada mesin *speed frame* atau *simplex* yaitu mesin penarikan (*drafting*) *sliver* dan memberi gintiran (pilihan) dan menggulung dalam bobbin. Pada mesin *ring frame* yaitu mesin yang memproses material berupa *roving* menjadi benang tunggal. Pada mesin *winding* yaitu mesin penggulangan menjadi benak gulungan lebih besar dan menghilangkan benang yang lemah dan tidak rata.

Setiap kali berproduksi, PT. Lotus Indah Textile Industries selalu menyesuaikan kapasitas mesin yang ada dengan permintaan yang diterima. Selain itu, dilakukan perawatan mesin secara berkala. Sehingga mesin dapat bekerja secara optimal dan meminimalkan adanya kecacatan produk.

5.1.3 Tahapan Proses Produksi

Proses produksi PT. Lotus Indah Textile Industries secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dan menggunakan mesin otomatis untuk produksi yang menghasilkan produk benang sebagai hasil utama produksi. Pada proses pertama yaitu proses *blowing*, *blowing* adalah tahapan pembukaan gumpalan serat. Serat ketika diekspor dari pertaniannya ke negara tujuan dipacking dalam bentuk bal-bal dengan cara dipres sehingga terpadatkan. Proses *blowing* juga merupakan tahap pembersihan serat dari debu, ranting, biji-bijian dan sebagainya. Disamping itu, di proses ini merupakan tempat pencampuran serat (*mixing*). Hasil proses ini adalah nap.

Pada proses kedua yaitu proses *carding*, proses *Carding* merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pemintalan benang karena setengah dari proses pemintalan ada pada *Carding*, oleh sebab itu proses *Carding* disebut juga sebagai Jantung Pemintalan. Hasil dari proses *Carding* sangat berpengaruh pada hasil akhir

proses pemintalan. Proses *Carding* harus diperhatikan secara seksama karena langsung mempengaruhi benang hasil benang namun dengan tingkat produksi yang optimal.

Pada proses ketiga yaitu proses *drawing*, *drawing* adalah proses pemintalan yang bisa dilakukan setelah proses *carding* atau proses *Combing*. Jika pabrik pemintal benang tidak memiliki rangkaian mesin *Combing* (mesin pembuat lap dan mesin *Combing*) maka sliver *carding* langsung diproses di mesin *Drawing* tanpa melalui proses *Combing*. Benang yang hanya melalui proses *carding* tanpa melalui proses *Combing* disebut benang *Carded* atau benang garuk.

Pada proses keempat yaitu proses *ring spinning*, pada proses *ring spinning*, *Sliver Drawing* tidak langsung diproses di mesin Ring Spinning untuk dijadikan menjadi benang namun harus diolah pada mesin Roving terlebih dahulu. *Sliver Drawing* terlalu tebal untuk langsung dijadikan benang di mesin *Ring Frame*, diperlukan 300 – 500 kali regangan atau *draft*. *Draft* ini terlalu besar sehingga sulit untuk dikontrol. *Roving Frame* berfungsi merubah sliver *drawing* menjadi roving dengan diameter lebih kecil. Untuk menghindari *roving* putus karena diameternya yang kecil maka *roving* diberi sedikit antihan atau puntiran. Antihan pada *roving* harus seminimal mungkin hanya ditujukan agar dapat digulung pada bobin *roving* dan memegang *roving* pada saat diproses di mesin *Ring Spinning*.

Pada proses kelima yaitu proses *ring frame*, dari *Roving Frame material* berupa *roving* diolah pada mesin *ring frame* untuk menjadi benang dengan ukuran atau nomor yang dikehendaki pemintal. *Ring Frame* adalah mesin yang terdiri dari sejumlah besar *spindle spindel* yang merupakan pengukur kapasitas produksi sebuah pemintal.

Pada proses keenam dan yang terakhir yaitu proses *winding*, proses *winding* adalah proses penggulangan ulang benang dari bentuk spindel bobbin menjadi gulungan yang siap dipasarkan misalnya dalam bentuk cones. *Winding* merupakan proses penggulangan ulang benang yang telah dihasilkan di *Ring Frame*, sehingga pada dasarnya proses mesin *winding* bertujuan untuk merubah benang dari bentuk *bobbin* ke bentuk *cone*. Selain itu mesin *Winding* juga bertujuan untuk memberi *wax* apabila konsumen menghendaki.

Perencanaan proses produksi PT. Lotus Indah Textile Industries sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan tidak terdapat keterlambatan

5.1.4 Produk

Produk yang dihasilkan oleh PT. Lotus Indah Textile Industries sangat beragam sesuai dengan permintaan konsumen, berikut ini contoh produk yang dihasilkan oleh PT. Lotus Indah Textile Industries



Gambar 5.1 Produk

5.2 Manajemen Sumber Daya Manusia

5.2.1 Rekrutmen dan Seleksi Karyawan

Rekrutmen merupakan proses pencarian calon karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Rekrutmen di PT Lotus Indah Textile Industries dilaksanakan atas dasar kebutuhan untuk mengisi kekosongan formasi atau tempat sebagai akibat penyusutan karyawan, dan juga untuk mencari sumber daya manusia yang berkualitas.

Rekrutmen dan seleksi karyawan pada PT. Lotus Indah Textile Industries merupakan salah satu tahapan penting dalam manajemen Sumber Daya Manusia. Calon karyawan yang merupakan output dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi yang tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan rekrutmen dan seleksi yang dimaksudkan untuk pengadaan atau kebutuhan karyawan agar kedepannya perusahaan mendapatkan karyawan yang berkualitas. Persiapan yang matang dan proses yang tepat juga sangat diperlukan untuk mendapatkan calon karyawan yang efektif untuk menempati posisi saat ini dan sekaligus mendukung pengembangan organisasi di masa yang akan datang.

Proses rekrutmen pada PT Lotus Indah Textile Industries adalah mulai dari tahap penarikan sampai dengan penempatan kerja. Dalam proses ini banyak cara yang digunakan oleh PT Lotus Indah Textile Industries yang ditangani oleh HRD/ Personalia untuk mendapatkan tenaga kerja atau karyawan.

Setelah terkumpul beberapa lamaran dari hasil rekrutmen yang dilakukan, kemudian dilakukan proses seleksi. Proses seleksi dilakukan untuk menyaring dan memutuskan apakah para pelamar diterima atau tidak di PT Lotus Indah Textile Industries. Proses seleksi dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan tenaga kerja yaitu bagian Personalia pada umumnya dan Departemen pada khususnya. Proses seleksi di PT Lotus Indah Textile Industries mengikuti instruksi kerja yang ada dari Management Representatif.

Seleksi merupakan hal yang sangat penting karena berbagai keahlian yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya melalui proses seleksi. Mengingat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi tertentu merupakan harta yang paling berharga dalam suatu organisasi atau perusahaan. Maka perusahaan harus melakukan proses seleksi karyawan setelah dilakukan rekrutmen. Proses seleksi adalah suatu proses penetapan pelamar yang mana diantara mereka direkrut dengan melalui pertimbangan persyaratan-persyaratan untuk dapat diterima dalam melakukan pekerjaan dengan baik.

Proses rekrutmen dan seleksi pada PT. Lotus Indah Textile Industries sudah berjalan dengan baik dengan berbagai tahapan rekrutmen dan seleksi PT. Lotus Indah Textile Industries dapat menyaring sumber daya manusia yang terbaik untuk dijadikan sebagai karyawan yang akan mendukung pertumbuhan PT. Lotus Indah Textile Industries kedepannya.

5.2.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan, dibutuhkan pelatihan dan pendidikan. Pelatihan dan pendidikan SDM untuk para karyawan yang dimaksudkan adalah aktivitas meningkatkan dan memelihara kemampuan karyawan untuk bekerja. Metode pelatihan dan pengembangan tenaga kerja juga berguna untuk meningkatkan tanggungjawab dan kedisiplinan masing-masing tenaga kerja.

Beberapa program pengembangan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang dipilih oleh PT. Lotus Indah Textile Industries untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Metode pengembangan tenaga kerja ini, masing-masing mempunyai efektivitas dan kekhususan tersendiri untuk mencapai sasaran. Adapun metode-metode pengembangan SDM pada PT. Lotus Indah Textile Industries meliputi:

1. *On The Job Training*

Program *On The Job Training* merupakan salah satu metode pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, dengan tujuan untuk memberikan motivasi lebih tinggi lagi bagi para peserta training untuk belajar dan berlatih. Dalam metode tersebut, para peserta akan diposisikan pada situasi dan tempat kerja yang sesungguhnya. Jadi, bila seorang peserta training melakukan kesalahan, hal tersebut tentu berpengaruh pada kinerja perusahaan

2. *Job Rotation*

Dalam program *Job Rotation* ini, para karyawan ini nantinya akan dimutasikan secara berkala ke unit kerja atau jabatan lainnya. Sehingga, seluruh karyawan dapat memperoleh pengetahuan dan kemampuan secara menyeluruh tentang bagian tiap departemen yang ada di perusahaan.

5.2.3 Pelatihan pada PT. Lotus Indah Textile Industries

Untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan di PT. Lotus Indah Textile Industries, divisi personalia mengupayakan hal tersebut dengan cara berikut ini:

1. Membandingkan uraian pekerjaan atau jabatan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan atau calon karyawan.
2. Mengalisis penilaian prestasi. Beberapa prestasi yang di bawah standar dianalisis dan ditentukan apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan karyawan.
3. Menganalisis laporan perusahaan mengenai kecelakaan kerja

Salah satu pelatihan internal yang pernah diadakan oleh PT Lotus Indah Textile Industries adalah sebagai berikut:

1. *Open Fire Training* (Pelatihan Api Terbuka)

Open Fire Training (Pelatihan Api Terbuka) adalah pelatihan yang diadakan untuk memberikan pengetahuan tentang teknik/ cara menangani dan memadamkan api jika terjadi kebakaran di area perusahaan. Pelatihan ini diadakan oleh

departemen Personalia bagian Safety/ EPR (Emergency Preparedness and Respons) di tempat terbuka Asrama (Lapangan Terbuka), tujuan diadakannya pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- c. Agar karyawan dapat mencegah terjadinya perluasan api pada saat terjadinya kebakaran.
- d. Agar karyawan dapat mengerti dan mengetahui teknik memadamkan api dengan benar, dll.

2. ISO Training (Pelatihan ISO)

ISO Training (Pelatihan ISO) adalah pelatihan yang diadakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai ISO, karena perusahaan ini telah memiliki sertifikat ISO/ berstandar Internasional (ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004).

5.2.4 Permasalahan Yang Ada Dalam Proses Rekrutmen dan Seleksi

Permasalahan terkadang digunakan sebagai referensi untuk apa yang kurang dalam mewujudkan keberhasilan rekrutmen dan seleksi karyawan. Adapun permasalahan tersebut antara lain dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Terjadi penumpukan berkas fisik
2. Dibutuhkan waktu yang cukup lama guna menyaring ratusan berkas lamaran yang masuk.
3. Kesulitan menemukan calon karyawan yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam proses rekrutmen dan seleksi kesulitan terbesar adalah menemukan kecocokan antara calon karyawan baru dengan bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan
4. Setelah lolos seleksi administratif, pelamar kerja dipanggil untuk tahap selanjutnya yaitu wawancara, biasanya pihak HRD memanggil pelamar kerja tetapi tidak datang.
5. Sudah melakukan kontrak kerja tetapi pelamar kerja malah mengundurkan diri. Sehingga hal ini hanya membuang waktu perusahaan dalam melakukan proses rekrutmen dan seleksi.

5.2.5 Solusi Permasalahan Yang Ada Dalam Proses Rekrutmen dan Seleksi

Berikut ini usaha dan upaya untuk mengatasi permasalahan dalam proses rekrutmen dan seleksi pada PT. Lotus Indah Textile Industries:

1. *Web based (on line system)* merupakan tahap awal proses rekrutmen, peserta melakukan :
 - a. Registrasi peserta mengisi form aplikasi lamaran yang seharusnya di aplikasikan pada website.
 - b. Data yang telah diinput oleh masing-masing peserta disubmit dan secara otomatis terdokumentasikan diserver.
 - c. Sistem akan secara otomatis melakukan screening berdasarkan persyaratan administrasi dan merekomendasikan peserta yang memenuhi syarat untuk mengikuti tahap selanjutnya.
2. Jika karyawan yang dicari tidak sesuai dengan bidang yang dibutuhkan, PT. Lotus Indah Textile Industries hanya bisa mencari karyawan baru sampai mendapatkan karyawan yang benar-benar sesuai dengan bidang tersebut.
3. Jika dalam proses pemanggilan calon karyawan yang sudah lolos dalam seleksi administratif akan tetapi tidak datang, sebaiknya divisi personalia mempersiapkan cadangan untuk mengantisipasi hal tersebut.
4. Apabila terdapat karyawan baru yang sudah menandatangani kontrak kerja akan tetapi mengundurkan diri sebaiknya dalam kontrak kerja tersebut diberi sanksi atau denda apabila mengundurkan diri dengan alasan yang tidak jelas.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Lotus Indah Textile Industries, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. PT. Lotus Indah Textile Industries merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di industri Textile yang terletak di Gempol Cablek, Kedungsoko, Kec. Sukomono, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. PT. Lotus Indah Textile Industries merupakan perusahaan yang memproduksi benang dengan bahan baku serat rayon dan serat polyester yang menghasilkan 3 jenis benang, yaitu: single yarn, double yarn dan multifold
2. Proses produksi pada PT. Lotus Indah Textile Industries memiliki beberapa proses tahapan dalam memproduksi benang diantaranya proses *blowing*, proses *carding*, proses *drawing*, proses *simplex*, proses *ring flame*, proses *winding*, proses *packing* hingga menjadi benang yang siap dikirim kepada customer.
3. Dalam proses rekrutmen dan seleksi pada PT. Lotus Indah Textile Industries adalah proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan, dan proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir ketika lamaran diterima. Sedangkan dalam pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan melaksanakan beberapa program diantaranya *on the job training* dan *job rotation*. Dan pelatihan yang dilakukan di PT. Lotus Indah Textile Industries yaitu *open fire training* (pelatihan api terbuka) dan *ISO training* (pelatihan ISO).

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat kami simpulkan kepada pihak PT. Lotus Indah Textile Industries, sebagai berikut:

1. Dalam proses rekrutmen, *training*, dan penilaian kinerja sumber daya manusia (SDM) pada PT Lotus Indah Textile Industries seharusnya menggunakan *Standard Operating Procedure* (SOP) agar terstandarisasi

dengan baik dan tidak dapat diganggu oleh orang lain yang tidak mempunyai wewenang.

2. Program pelatihan dan pengembangan pada setiap tahunnya agar dapat terealisasi supaya kinerja karyawan dapat meningkat dengan baik.
3. PT. Lotus Indah Textile Industries diharapkan melakukan seleksi berdasarkan kompetensi, sehingga karyawan yang diterima benar-benar sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.